

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan Inflasi Daerah /Perkembangan Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Penting Barang Lainnya dan Jasa serta risiko ke depan, selama triwulan I (Januari , Februari dan Maret 2025)

Perkembangan Inflasi Daerah Kabupaten Karawang Sister City Kota Bekasi

(Bulan Januari, Februari dan Maret Tahun 2025);

Bulan	Inflasi y-on- y	IHK
(1)	(2)	(3)
Januari	1,09	107,22
Februari	0,11	106,72
Maret	0,93	108,28

Sumber Data BPS kabupaten Karawang

Perkembangan Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Penting Barang Lainnya dan Jasa serta risiko ke depan, selama triwulan I (Januari, Februari dan Maret 2025),

Kelompok Pengeluaran	Inflasi		
	Januari	Februari	Maret
(1)	(2)	(3)	(4)
Umum (Headline)	1,09	011	0,93
Makanan, Minuman dan Tembakau	0,96	0,40	0,20
Pakaian dan Alas Kaki	0,03	0,02	0,02
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	-0,29	-1,76	-0,73
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,02	0,03	0,02
Kesehatan	0,06	0,08	0,08
Transportasi	0,13	0,09	0,12
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,00	0,00	0,00
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	0,00	0,01	0,00
Pendidikan	0,20	0,20	0,20
Pemukiman, Makanan dan Minuman/Restoran	0,24	0,25	0,24
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	0,74	0,79	0,78

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Januari 2025 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Bekasi, pada Januari 2025 terjadi inflasi y-on-y sebesar 1,09 persen, atau terjadi

peningkatan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 106,06 pada Januari 2024 menjadi 107,22 pada Januari 2025. m-to-m dan y-to-d mengalami deflasi masing-masing sebesar 0,26 persen. Perkembangan harga berbagai komoditas

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Februari 2025 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Bekasi, pada Februari 2025 terjadi inflasi y-on-y sebesar 0,11 persen, atau terjadi peningkatan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 106,60 pada Februari 2024 menjadi 106,72 pada Februari 2025. m-to-m dan y-to-d mengalami deflasi masing-masing sebesar 0,47 persen dan 0,73 persen.

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Maret 2025 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Bekasi, pada Maret 2025 terjadi inflasi y-on-y sebesar 0,93 persen, atau terjadi peningkatan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 107,28 pada Maret 2024 menjadi 108,28 pada Maret 2025. m-to-m dan y-to-d mengalami inflasi masing-masing sebesar 1,46 persen dan 0,73 persen

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam rangka menjaga ketersediaan pasokan dan keterjangkauan harga barang pangan strategis, TPID Kabupaten Karawang telah melakukan beberapa Kegiatan di sepanjang Triwulan I , yaitu :

1. Kegiatan Panel Harga yang bertujuan menampilkan Informasi harga pangan di Tingkat Produsen dan Konsumen di Pasar-pasar Pemda Karawang;
2. Melaporkan Prognosa Neraca Pangan yang merupakan alat untuk memperkirakan kondisi ketersediaan dan kebutuhan pangan pada setiap waktu mendatang;
3. Melakukan Sidak harga barang pokok penting ke Pasar Pemda (Pasar Baru Karawang), ke beberapa distributor-distributor di Kabupaten Karawang oleh Disperindag Kabupaten Karawang bekerjasama dengan TPID Kabupaten Karawang;
4. Melakukan Gelar Pangan Murah (GPM) bekerjasama dengan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Karawang dan Perum Bulog Karawang di lokasi-lokasi strategis dengan harga di bawah Pasar ;
5. Melaksanakan kegiatan Operasi Pasar Bersubsidi di Kecamatan-Kecamatan yang tersebar di Kabupaten Karawang;
6. Monitoring Ketersediaan Minyak Goreng di distributor-distributor Kabupaten Karawang;
7. Monitoring Ketersediaan dan harga Pokok Masyarakat ke Pasar-pasar Tradisional dan Toko-toko Modern;
8. Melaksanakan pemantauan dan Monitoring Kegiatan Bantuan Pangan Bagi Masyarakat melalui Bulog dan Kantor Pos di Kabupaten Karawang bagi Kelompok Penerima Masyarakat.
9. Melaksanakan Gelar Pangan Murah (GPM) di 30 Kecamatan, masing-masing selama 4 hari secara bergiliran .
10. Melaksanakan Monitoring Gerakan Pangan Murah (GPM) yang dipadukan dengan Trawih Keliling di 10 titik Lokasi Kecamatan di Kabupaten Karawang.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kegiatan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Karawang cukup efektif terutama dalam menjaga ketersediaan dan keterjangkauan harga barang barang kebutuhan pokok masyarakat di pasar tradisional dan toko modern sehingga relatif aman, termasuk dalam penyediaan minyak goreng bagi masyarakat dengan harga terjangkau dan dibawah harga pasar, melalui Operasi Pasar Bersubsidi (OPADI) dan Gelar Pangan Murah (GPM) cukup membantu, terutama bagi masyarakat berpenghasilan rendah; Kabupaten Karawang merupakan Daerah Penghasil Komoditas Pangan dan Pertanian, namun demikian untuk menjaga ketersediaan dan stok pangan sertaantisipasi kenaikan harga diperlukan kerja sama/kemitraan dengan Petani, Peternak, Nelayan selain itu diperlukan Koordinasi dan komitmen dari perangkat daerah yang memiliki kontribusi dan menyumbang kenaikan inflasi.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Meningkatkan koordinasi dengan distributor melalui Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Karawang, dengan memastikan alokasi distribusi Barang Kebutuhan Pokok Masyarakat, terutama Minyak Goreng, dari Produsen ke distributor Kabupaten Karawang;

2. Meningkatkan koordinasi antara TPID Kabupaten Karawang dengan Satgas Pangan Polres Karawang dalam mengantisipasi penimbunan Barang Kebutuhan Pokok Masyarakat;

3. Meningkatkan koordinasi TPID Karawang dengan Perum Bulog karawang dalam menjaga keterjangkauan harga Barang Kebutuhan Pokok melalui Kegiatan Program Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) dan Bantuan Pangan Bagi Masyarakat

4. Meningkatkan kolaborasi dengan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Karawang melalui Kegiatan TTM ;